PERSEPSI DAN KECENDERUNGAN SIKAP IBU RUMAH TANGGA DALAM PENYEBARAN BERITA DI MEDIA SOSIAL FACEBOOK DI DESA BENTENG KECAMATAN PENGARON KABUPATEN BANJAR

ZULFA EMELDA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD ARSYAD ALBANJARI

BANJARMASIN

E-mail: zulfa.emelda02@gmail.com

ABSTRAK

ZULFA EMELDA, NPM. 16110049."PERSEPSI DAN KECENDERUNGAN SIKAP IBU RUMAH TANGGA DALAM PENYEBARAN BERITA DI MEDIA SOSIAL FACEBOOK DI DESA BENTENG KECAMATAN PENGARON KABUPATEN BANJAR". Bimbingan Ibu Lieta Dwi Novianti, S.sos., M.I.Kom sebagai Pembimbing Utama dan Ibu Sri Andayani, S.Sos., M.Si sebagai Co Pembimbing.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran persepsi yang dihasilkan setelah melihat berita yang tersebar di facebook dan Mengetahui kecenderungan ibu-ibu pengguna jejaring sosial facebook terhadap berita yang tersebar di facebook. Metode penelitian menggunakan pendekatan Kualitatif dengan jenis penelitian Kualitatif Deskriptif. Data dikumpulkan dengan cara Wawancara mendalam kepada 5 (lima) informan Ibu rumah tangga yang tersebar di Desa Benteng, melakukan observasi dengan meneliti langsung ke Lokasi dan beberapa Dokumentasi foto unggahan di media sosial facebook. Analisis data menggunakan Transkripsi dan Reduksi Data.

Hasil penelitian menunjukkan Persepsi yang ditunjukkan ibu-ibu rumah tangga pengguna facebook terhadap berita yang tersebar di facebook ternyata berbeda-beda. Dari kelima ibu rumah tangga yang diwawancarai, ada tiga orang ibu rumah tangga yang secara langsung menyatakan percaya, satu orang yang biasa saja setelah melihat berita tersebut, dan ada juga yang menyatakan tidak percaya Dan Persepsi yang dihasilkan dengan tidak menyebarkan lagi berita tersebut menunjukkan bahwa ibu rumah tangga Desa Benteng sudah teredukasi dan sudah mengetahui adanya UU ITE No.11 tahun 2008. Jika mereka membagikan kembali berita tidak benar, mereka akan terancam melanggar UU tersebut.

Kata Kunci : Persepsi, Berita, Facebook.

ABSTRACT

ZULFA EMELDA, NPM. 16110049. "PERCEPTION AND TRENDS OF THE ATTITUDE OF HOUSEWIFES IN THE SPREAD OF NEWS ON FACEBOOK SOSIAL MEDIA IN BENTENG VILLAGE DISSEMINATION IN FACEBOOK, PENGARON SUB-DISTRICT, BANJAR DISTRICT ". Guidance by Ms. Lieta Dwi Novianti, S. Sos., M.I.Kom as the Main Advisor and Mrs. Sri Andayani, S. Sos., M.Sc as Co Counselor.

The purpose of this research is to find out the perceptions generated after seeing the news that is spread on Facebook and to find out the tendency of mothers of Facebook social network users to spread news on Facebook. The research method uses a qualitative approach to the type of descriptive qualitative research. Data was collected by means of in-depth interviews with 5 (five) informants of housewives scattered in Benteng Village, making observations by examining directly the location and some uploaded photo documentation on Facebook social media. Data analysis uses Transcription and Data Reduction.

The results showed that the perceptions shown by housewives of Facebook users on the news that spread on Facebook turned out to be different. Of the five housewives interviewed, there were three housewives who directly claimed to believe, one person who was ordinary after seeing the news, and there were also those who claimed not to believe and the perception generated by not spreading the news again showed that the mother Benteng Village households have been educated and are aware of the ITE Law No.11 of 2008. If they redistribute false news, they will be threatened with violating the Law

Keywords:Perception,News,Facebook.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Interaksi antar manusia yaitu rutinitas alamiah didalam fenomena hidup ini. Proses interaksi yang turut melibatkan proses komunikasi. Semenjak pada zaman manusia pertama yang diperkirakan hingga saat ini. Kebutuhan akan informasi yang sangat meningkat, membuat media semakin berkembang menjadi berbagai bentuk dan fungsi, yang semakin mempermudahkan manusia didalam memenuhi kebutuhannya tersebut.

Media online yang merupakan konten online dibuat menggunakan teknologi penerbitan yang paling sangat mudah diakses dan diatur. Paling penting dari teknologi ini yaitu terjadinya pergeseran cara mengetahui seseorang, membaca atau berbagi berita, serta mencari informasi atau konten. Media online saat ini sudah menjadi tempat untuk melakukan berbagai aktivitas bersosialisasi, memenuhi kebutuhan informasi yang di cari, berbaur dan bergabung dengan semua orang lain. Bahkan, ditengah era globalisasi seperti saat ini, keberadaan sebuah media justru semakin dibutuhkan sebagai sarana layanan informasi masyarakat sekitar.

Situs jejaring sosial kini hadir menjadi sesuatu yang sangat digemari oleh berbagai kalangan, Facebook yang merupakan salah satu contoh situs jejaring social paling digemari oleh hampir semua lapisan dimasyarakat. Bahkan saat ini banyak anak dan orang tua yang menggunakannya. Misalnya anak-anak yang masih duduk di bangku Sekolah dan Ibu rumah tangga. Facebook saat kini sudah akan menjadi trend pergaulan terbaru di kalangan masyarakat. Banyak yang log in akun Facebook mereka lebih dari satu sekali. Penggunaan Facebook ini terus sangat berkembang dengan pesat mengikuti gaya dan mode teknologi yang terus berkembang pesat saat ini.

Jejaring sosial membawa dampak positif terhadap komunikasi masyarakat. Tetapi dibalik itu semua terdapat pula dampak-dampak negatif yang banyak dirasakan oleh para pengguna media sosial. Dampak negative yang diakibatkan ini karena masyarakat yang kurang pandai dalam memilih atau memilah mana yang baik dan yang buruk ini. Disebabkan kurang siapnya masyarakat dalam khususnya masyarakat Indonesia dalam menghadapi perkembangan dalam teknologi yang berkembang saat sekarang ini.

Penyebaran informasi dapat di akses dimanapun dan kapanpun. Dan sekarang hanya dengan menggunakan jaringan internet, informasi dapat diakses siapapun tanpa batasan usia dan status. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Hanya bermodal smartphone siapa saja bisa mengakses informasi baik berita atau pun yang lainnya.

Berita yang beredarpun bermacam-macam dan beragam. Dengan bentuk dan isi yang berbeda-beda pula. Dengan perantara media berita dapat dengan cepat tersampaikan.

Dilihat dari lokasi penelitian, banyaknya pengguna facebook di wilayah desa Benteng sendiri adalah di dominasi oleh ibu rumah tangga. Dan fokus penelitian ini adalah bagaimana persepsi dan kecenderungan pengguna facebook khususnya ibu rumah tangga terhadap berita yang tersebar di beranda facebook.

Dalam konteks komunikasi, persepsi sebagai suatu proses individu yang memilih, mengorganisasikan atau menafsirkan masukan informasi untuk

kepentingan menciptakan gambar yang bermakna. Persepsi merupakan proses pengamatan dan pengetahuan mengenai suatu dan kejadian tertentu dengan menggunakan alatt indra tertentu sebagai perantarannya.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Komunikasi

Harold D. Lasswell dengan teori komunikasi awal (1948). Ia menyebutkan bahwa " cara terbaik untuk menjelaskan proses komunikasi adalah dengan formula lasswell yaitu : Who,Says What,In Which Channel,To Whom,With What Effect (siapa, mengatakan apa, melalui saluran apa, kepada siapa, dengan efek apa)". Jawaban bagi pertanyaan Lasswell itu merupakan unsur-unsur proses komunikasi yaitu : Communicator (komunikator),Massage (pesan),media (Media),Receiver (penerima atau komunikan),Effect (efek). Kesimpulan bahwa komunikasi adalah pesan yang disampaikan kepada komunikan (penerima) dari komunikator (sumber)

melalui media (saluran) baik secara langsung dan tidak langsung dengan tujuan memberikan efek atau dampak kepada komunikan sesuai dengan yang diinginkan komunikator.

2. Pengertian Media Siber

merupakan jaringan komputer yang bisa menghubungkan komputer atau jaringan komputer dengan jaringan komputer lainnya, sehingga bisa berkomunikasi atau berbagi data tanpa melihat jenis komputer tersebut.

Media siber atau cyber media adalah seperangkat alat (sarana penunjang) komunikasi dengan menggunakan jaringan internet atau bentuk komunikasi dunia maya. Media siber merupakan media baru yang tumbuh seiring dengan perkembangan kemajuan teknologi internet serta teknologi elektronik.

3. Ciri-ciri Komunikasi Siber Modern / Cyber Communication

Tanpa disadari, media telah berkembang secara pesat. Perkembangan media sekarang telah mengiringi perkembangan teknologi. perkembangan ini menimbulkan sebuah istilah yang disebut dengan New Media atau yang disebut juga dengan media baru.

4. Media Sosial

Pengertian Media Sosial yaitu media online yang banyak dimanfaatkan untuk sarana pergaulan di media sosial secara online internet. Di media sosial juga para penggunanya bisa saling berkomunikasi dan berinteraksi, berbagi dan networking, serta berbagai kegiatan lainnya. Media sosial mengunakan teknologi yang berbasis website ataupun aplikasi yang bisa mengubah dalam komunikasi kedalam bentuk dialog interaktif. Beberapa contoh media sosial ini yang banyak dapat digunakan yaitu YouTube, Facebook, Blog, Twitter, dan lain-lain.

5. Facebook

Facebook yaitu sosial media online yang berasal dari Amerika perusahaan jejaring sosial berbasis di Menlo, California, AS. Facebook yaitu layanan jejaring sosial yang beraawal diluncurkan sebagai Face Mash pada tahun 2003, dan kemudian berganti nama menjadi Facebook pada 4 Februari 2004.

Sejarah Berdirinya Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg dan temannya yang ada diasrama kuliahnya di Universitas Harvard yaitu Eduardo Saverin, Andrew Mc Collum, Dustin Moskowitz dan Chris Hughes.

6. Berita

Berita dari bahasa Sansekerta, yaitu Vrit yang artinya yaitu ada atau terjadi. Sebagian ada yang menyebut dengan Vritta, artinya “kejadian” dan “yang telah terjadi”. Vritta yaitu bahasa Indonesia kemudian menjadi berita atau warta. Jenis-jenis berita : Didalam dunia jurnalisti yaitu berita berdasarkan jenisnya dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) bagian adalah elementary, intermediate, dan advance.

7. Masyarakat Pedesaan

Masyarakat atau pedesaan, dua kata yang terlanjur mempunyai arti tersendiri. Untuk mendapatkan Pengertian dari dua kata ini harus diartikan dulu perkata. Misalnya, masyarakat yang golongan besar atau kecil yang terdiri dari beberapa manusia.

8. Persepsi

sesuatu hal seperti ini didalam lingkungan ini disekitar kita yaitu mengenai benda, situasi, Persepsi biasanya dimengerti dengan bagaimana informasi berasal dari organ yang terstimulasi, termasuk dalam bagaimana informasi tersebut diseleksi, ditata, dan ditafsirkan. Jadi persepsi mengacu kepada proses dimana informasi indrawi diterjemahkan menjadi sesuatu yang bermakna tersebut.

9. Kecenderungan Sikap

Sikap yaitu kecenderungan bertindak, berpersepsi, berfikir, dan mersa dalam menghandapi objek, ide, situasi atau nilai. Sikap bukan berarti perilaku, tetapi juga merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara tertentu terhadap objek sikap.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang berasal dialami oleh subjek pentunjuk dalam cara lain deskripsi dalam bentuk kata pada suatu konteks khusus yang alamiah ini.

2. Jenis Penelitian

Menjelaskan metode deskriptif yaitu sebagai berikut: Metode deskrptif ini adalah salah satu metode yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran dan peristiwa pada masa sekarang ini.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Penelitian kali ini akan dilakukan di salah satu desa di kalimantan selatan atau lebih tepatnya desa Benteng Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yaitu sumber subjek dari mana data dapat diperoleh. Jika peneliti menggunakan kuisioner dan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data itu disebut yaitu responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan tersebut.

Penelitian kali ini peneliti akan melakukan wawancara kepada 5 (lima) orang informan yang pastinya ibu-ibu rumah tangga yang ada dilingkungan desa pengaron sebagai sumber data yang akurat. Adapun profil informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.Informan 1

Novia Erliani, Ibu rumah tangga dengan 2 (dua) anak. Kelahiran Benteng 5 November 1990 ini, berlatar pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA) mengaku telah menggunakan facebook selama 5 tahun terakhir.

2.Informan 2

Noraida, S.Pd. Ibu Rumah tangga yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan 2 (dua) orang anak kelahiran Rantau 23 Juni 1979 ini bertugas di SDN Madurejo 1. Beliau mengenyam pendidikan terakhir S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar ini mengaku telah mengguakan facebook selama 5 tahun terakhir.

3.Informan 3

Rani Iriani, Ibu rumah tangga dengan 2 orang anak berumur 27 tahun kelahiran Benteng 12 juni 1992. Dengan latar belakang pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA) yang merupakn pengguna facebook selama kurang lebih 5 tahunan.

4.Informan 4

Nor Laila, Ibu rumah tangga kelahiran Benteng 10 november 1979 dengan 2 orang anak. Beliau berlatar belakang pendidikan terakhir Pesantren ini mengaku menggunakan facebook selama 4 tahun.

5.Informan 5

Nana Suharyana S.Pd, Ibu rumah tangga kelahiran Kertak Empat 18 September 1985. Ibu rumah tangga 34 tahun ini berlatar belakang pendidikan terakhir S-I Pendidikan Guru Sekolah Dasar ini telah menggunakan facebook selama kurang lebih 5 tahun terakhir.

5. Teknik Pengumpulan Data

1.Observasi: dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek sehingga peneliti dapat mengetahui persepsi yang dihasilkan terhadap informasi yang ada di media sosial facebook berupa berita teror batu kuburan.

2.Wawancara: tanya jawab antara peneliti terhadap informan agar memperoleh informasi atau keterangan yang diperlukan. Teknik pengumpulan ini adalah proses pengumpulan data secara langsung yang berhubungan dengan persepsi ibu-ibu rumah tangga terhadap penyebaran informasi di media sosial facebook yang berupa berita teror batu kuburan.

3.Dokumentasi: dalam hal ini peneliti menunjukkan file-file berupa foto-foto, dokumentasi, hasil pencarian dalam komentar-komentar yang ada di status pemilik akun dan berkaitan dengan penelitian yang menyebarkan informasi tersebut di media sosial facebook.

3. Dokumentasi: dalam hal ini peneliti menunjukkan file-file berupa foto-foto, dokumentasi, hasil pencarian dalam komentar-komentar yang ada di status pemilik akun dan berkaitan dengan penelitian yang menyebarkan informasi tersebut di media sosial facebook.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti.

PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara kelima infoman menyatakan persepsi yang berbeda-beda. Dikutip dari informan 1, ia menyatakan sangat percaya karena kebetulan ia

adalah korban yang rumahnya menjadi tempat teror tersebut terjadi. Infoman 2 dan informan 5 menyatakan tidak percaya karena banyak postingan yang berbeda-beda mengenai berita tersebut. Sementara informan 3 dan informan 4 menyatakan tahu dan percaya terhadap berita tersebut.

Dari kelima informan setelah diwawancarai, peneliti dapat melihat. Informan 1 menyatakan sedikit kecewa karena ada akun yang membuat postingan dengan versi yang berbeda, dan tidak sesuai data yang informan tahu, mengingat informan 1 mengetahui persis tentang berita tersebut. Informan 1 juga tidak akan ikut membagikan postingan yang berisi berita tersebut, mengingat menyangkut nama baik pihak-pihak tertentu.

Informan 2 menyatakan biasa saja setelah melihat berita tersebut, ia juga tidak ikut membagikan postingan karena kebenaran berita masih dipertanyakan.

Informan 3 merasa kaget dan merasa was-was setelah melihat berita tersebut, ia menyatakan takut kalau terjadi di keluarganya. Ia juga mentakan tidak ikut membagikan postingan tersebut. Karena takut di katakan sebagai akun menyebar berita tidak benar sama seperti informan-informan sebelumnya karena menyangkut nama baik pihak-pihak tertentu.

Informan 4 merasa bertanya-tanya dan merasa takut setelah melihat berita tersebut. Ia juga tidak mau membagikan postingan tersebut karena takut ikut menyebarkan berita tidak benar sama juga seperti informan sebelumnya yang menyatakan berhubungan dengan nama baik pihak tertentu.

Informan 5 menyatakan hanya menganggap angin lalu saja, atau hanya sekedar tahu saja setelah melihat berita tersebut. Infoman 5 juga tidak ikut membagikan postingan tersebut, mengingat berita tersebut tidak jelas.

Kelima informan diatas merupakan ibu-ibu rumah tangga dengan latar belakang kehidupan yang hampir sama, namun menunjukkan kecenderungan yang berbeda-beda. Ada yang percaya namun tidak membagikan, ada yang tidak percaya dengan respon yang biasa saja, ada yang percaya namun tidak perduli karena menganggap berita tersebut tidak penting. Reaksi yang berbeda-beda ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga di Desa Benteng sudah teredukasi tentang pemahaman Undang-undang yang mengatur tentang Informasi dan Transaksi Elektronik yaitu UU No.11 Tahun 2008.

Kelima informan ternyata diketahui menunjungkkan kecenderungan sikap bahwa setelah melihat berita teror tersebut mereka tidak ikut membagikan postingan berita tersebut lagi.

KESIMPULAN

1. Persepsi yang ditunjukkan ibu-ibu rumah tangga pengguna facebook terhadap berita yang tersebar di facebook dominan percaya. Dari kelima ibu rumah tangga yang diwawancarai, ada tiga orang ibu rumah tangga yang secara langsung menyatakan percaya, satu orang yang biasa saja setelah melihat berita tersebut, dan ada juga yang menyatakan tidak percaya.

2. Para Ibu rumah tangga menanggapi berita-berita yang dianggapnya tidak benar adalah dengan cara tidak menanggapinya. Ibu-ibu rumah tangga cenderung menunjukkan persepsi yang

yang hampir sama setelah melihat postingan yang berisi berita tersebut. Para ibu rumah tangga ini tidak ikut membagikan berita tersebut. Walaupun berita yang disebarkan itu benar adanya, ibu-ibu rumah tangga pengguna facebook beranggapan bahwa jika mereka ikut membagikan berita tersebut takutnya berhubungan dengan nama baik pihak tertentu. Pemenuhan informasi yang benar telah mereka dapat sendiri dari sumber yang benar tanpa ada campur tangan unsur hoax di dalamnya, dan Ibu rumah tangga Desa Benteng sudah teredukasi dengan isi dari UU ITE No.11 tahun 2008.

SARAN

1.Sebagai pengguna media sosial seperti facebook, kita haru meneliti, memperhatikan, dan mengamati isi postingan yang berupa berita. Memeriksa kebenaran dan keaslian data yang disajikan agar kita dapat mengambil kesimpulan dari isi postingan tersebut.

2.Sebagai pengguna media sosial yang baik, kita hendaknya tidak menjadi orang yang ikut-ikutan dalam menyebarkan berita. Seandainya berita tersebut pun benar kita harus mempertimbangkan dulu apakah berita tersebut akan menyinggung pihak-pihak yang bersangkutan.

3.Sebagai pengguna media sosial yang benar, hendaknya kita tidak menjadi sebagai penyebar berita hoax karena ketidakbenaran. Karena pada dasarnya kita bermedia sosial sudah diatur dalam Undang-Undang yang mengatur tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik yaitu UU NO.11Tahun 2008.

4.Sebagai pengguna media sosial kita harus bijak dalam penggunaannya, manyadari dampak positif beserta negatifnya. Baik dalam menyikapi dampak-dampak dan isi informasi yang tersebar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

As.Haris.Sumadiria, 2005. Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional. Penerbit PT. Remaja Rosdakarya Bandung

Bungin, Burhan. 2006. Sosiologi Komunikasi. Jakarta: Kencana

Dannerius Sinaga. (1988). Sosiologi dan Antropologi. Klaten: PT. Intan Pariwara

Hawkins, D.I., dan Mothersbaugh, D.L. (2010) Consumer Behavior: Building Marketing Strategy.11th edition. McGraw-Hill, Irwin

Loudon, D.L, dan Della Bitta, A.J, 1993, Consumer Behavior: Concepts and Application, Singapore: Mc.Grow-Hill, Inc.

Moleong, Lexy J. (2007) Metodologi Penelitian Kualitatif, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung

Mulyana, Deddy. 2007. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Nasrullah, Rulli. 2016. Media Sosial:Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi. Bandung:Simbiosa Rekatama Media.

Nazir.Mohammad,Ph.D.(2011). Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia

Rakhmat, Jalaludin. 2007. Psikologi komunikasi, bandung: Remaja Rosdakarya

Sobur, Alex. 2013 Filsafat komunikasi, Tradisi Dan Metode Fenomenologi Hlm. 368

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV.Alfabeta

Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung:CV. Alfabeta.

Taprial, Varinder & Kanwar, Priya (2012). Understanding Social Media. Ventus Publishing. ISBN [978-877681-992-7]

Totok Djuroto, 2004, Manajemen Penerbitan Pers. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

JURNAL

Rohmiyati, Yuli (2018). Analisis penyebaran informasi di Media Sosial. Jurnal. Universitas Diponegoro.

Rustiana, (2016). Persepsi Dependent terhadap pemanfaatan Media Sosial. Jurnal. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

SKRIPSI

Elevenia, Indri. 2018 Kepercayaan Masyarakat Terhadap Berita Palsu/Hoax Di Facebook (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Masyarakat Kota Medan).Skripsi Universitas Sumatera Utara.